

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Implementasi Strategi *Reading Aloud* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Ngujung Temayang Bojonegoro” serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *reading aloud* yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Ngujung Temayang Bojonegoro adalah dengan cara peserta didik membentuk kelompok dan mehamkan teman dengan cara membaca bergantian satu kelompok, setelah itu berdiskusi bersama tentang materi sejarah tersebut
2. Implementasi Strategi *Reading Aloud* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad adalah dimana seorang guru meminta siswa untuk membaca kemudian meberhentikan bacaan pada pertengahan bacaan untuk menekankan poin penting dan mendiskusikannya. Kemudian meminta siswa lain untuk kembali menyambung bacaan tersebut, dan diakhir bacaan guru bersama siswa melakukan Tanya jawab terkait materi.
3. Faktor yang menghambat Implementasi Strategi *Reading Aloud* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah

4. Al-Irsyad Ngujung Temayang Bojonegoro adalah Siswa masih mengalami kesulitan membaca. Ketika membaca, siswa kurang memperhatikan intonasi, pelafalan, jeda, kejelasan suara dan kelancaran. Begitu pula pada pemahaman isi bacaan. Bahkan, ada beberapa dari siswa masih harus membaca dengan terbata-bata sehingga pembelajaran membaca memerlukan waktu yang sangat lama. Pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa Pada awal pembelajaran, siswa kurang termotivasi untuk menerima pelajaran. Rendahnya minat belajar mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Hendaknya dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada para guru untuk dapat menerapkan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga anak akan termotivasi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai guru sebaiknya dapat menerapkan strategi *reading aloud* dalam pengajaran didalam kelas. Dan seringlah memberi bimbingan khusus kepada siswa yang belum lancar membaca agar mencapai apa yang diharapkan.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik harus berusaha meningkatkan motivasi belajar membaca, karena membaca adalah suatu unsur terpenting dalam pembelajaran. Tanpa membaca ilmu yang kita pelajari tidak bisa dipahami dengan benar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan implementasi strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.